

BAB III

ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA Ny. A DENGAN FLUOR ALBUS DI PMB SITI KHUZAIMAH, A.Md.Keb PASIR SAKTI LAMPUNG TIMUR

A. Kunjungan Awal

Anamnesa pada tanggal : 18 Februari 2020 Pukul: 11.30 WIB

1. Data Subyektif

a. Identitas / Biodata

Nama ibu	: Ny. A	Nama suami	: Tn. T
Umur	: 45 tahun	Umur	: 49 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Pulo Sari	Alamat	: Pulo Sari

b. Alasan Kunjungsangat Ini

Ibu mengatakan sudah 4 hari ini mengeluh keluar keputihan berwarna kekuningan, berbau dan terasa gatal.

c. Riwayat menstruasi

Siklus : 28 hari
Kebiasaan mengganti pembalut : sehari 2-3 kali

d. Riwayat perkawinan

Perkawinan ke : I (satu)

Usia saat kawin : 22 tahun

Lama Perkawinan : 23 tahun

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Tahun partus	UK	Tempat partus	Jenis partus	Penolong	Nifas	JK/BB	Keadaan anak
1	1995	38mg	BPM	Normal	Bidan	Normal	L/3200	Hidup
2	2001	39mg	BPM	Normal	Bidan	Normal	L/3100	Hidup
3	2008	39mg	BPM	Normal	bidan	Normal	P/2900	Hidup

f. Riwayat penyakit / operasi yang lalu

Ibu mengatakan pernah mengalami desminore

g. Riwayat yang berhubungan dengan masalah kesehatan reproduksi

Pola menstruasi ibu tidak teratur

h. Riwayat penyakit menular, menahun, menurun

Tidak ada penyakit, menular, menurun, dan menahun

i. Riwayat KB

Ibu mengatakan menggunakan KB suntik 3 bulan

j. Pola Kebiasaan Sehari-hari

Makan : 3 kali sehari (Nasi, lauk, sayur)

Minum : ±6 - 7 gelas sehari

Eliminasi

BAB : 1 kali sehari

BAK : 6 kali sehari, ibu membersihkan vagina dari arah belakang ke depan dengan menggunakan sabun dan air dari sumur yang ditampung didalam bakwarna air sedikit kehijauan (seperti air payau), setelah selesai ibu langsung

memakai celana dalam tanpa mengeringkan area vagina.

Personal hygiene : mengganti celana dalam 2 kali sehari celana dalam berbahan nilon dan sering menggunakan celana panjang ketat, mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 3 hari sekali.

Tidur : siang \pm 2 jam sehari, malam \pm 7 jam sehari

Riwayat psikososial : tidak ada masalah

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik TD : 110/70 mmHg

Pernapasan : 21 x/menit BB : 65 kg

Tekanan darah : 120/70 mmHg TB : 149 cm

Suhu tubuh : 36,8⁰C Nadi : 80 x/menit

b. Pemeriksaan fisik

Kepala dan wajah : tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan

Payudara : simetris, puting menonjol, tidak ada cairan abnormal yang keluar.

Abdomen : tidak ada bekas luka, tidak ada pembesaran tumor

Genetalia : Keluar keputihan berwarna kuning dan berbau

Anus : Tidak ada hemoroid

3. Asesment

Ny. A usia 45 tahun dengan diagnosa keputihan berlebih berwarna kekuningan dan berbau.

4. Planing

- a. Melakukan pemeriksaan TTV
- b. Menjelaskan pada ibu tentang keputihan (*fluor albus*)
- c. Menjelaskan pada ibu tanda gejala keputihan (*fluor albus*)
- d. Mengajukan kepada ibu untuk menggunakan celana dalam yang dapat menyerap keringat
- e. Menjelaskan pada ibu dampak keputihan (*fluor albus*)
- f. Menjelaskan pada ibu klasifikasi keputihan (*fluor albus*)
- g. Berkolaborasi dengan bidan untuk memberikan obat
- h. Mengajukan ibu agar tidak menggunakan sabun untuk membersihkan vagina
- i. Mengajukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang

Tabel 2
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Waktu	Kegiatan	Paraf
18-2-2020 11.30WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu Keadaan umum : baik TD : 110/70 mmHg N : 80 x/menit RR : 21 x/menit S : 36,8 °C	
11.40 WIB	2. Keputihan (<i>fluor albus</i>) merupakan keluarnya cairan dari vagina selain darah haid. Keputihan (<i>fluor albus</i>) ada yang fisiologik (normal) dan ada yang patologik (tidak normal). Keputihan tidak merupakan penyakit melainkan salah satu tanda dan gejala dari suatu penyakit organ reproduksi wanita	
11.45 WIB	3. Menjelaskan tanda gejala keputihan : a. Keluar cairan berlebih dari vagina seperti menstruasi b. Cairan bersifat kental dan berbau c. Berwarna kuning hingga kehijauan d. Menimbulkan rasa gatal dan panas disekitar vagina	
11.55 WIB	4. Menganjurkan ibu untuk mengganti celana dalam yang dipakai dengan celana dalam yang berbahan katun agar dapat menyerap keringat dan tidak menimbulkan kelembapan sehingga terjadinya jamur.	
12.05 WIB	5. Memberitahu ibu dampak dari keputihan jika di biarkan dan tidak mendapat penanganan lama kelamaan dapat menyebabkan infeksi, infeksi yang ada akan merembet ke rongga rahim, kemudian ke saluran telur, sampai ke indung telur, dan akhirnya ke dalam rongga panggul. Tidak hanya itu, keputihan akibat infeksi jamur atau bakteri dapat menjadi pertanda adanya kanker mulut rahim.	
12.20 WIB	6. Menjelaskan tentang klasifikasi keputihan, yaitu: a. Keputihan normal (fisiologis) 1) Keputihan yang terjadi pada waktu disekitar menarche karena mulai terdapat pengaruh estrogen, keputihan disini hilang sendiri akan tetapi dapat menimbulkan keresahan. 2) Wanita dewasa apabila dirangsang sebelum dan pada waktu koitus. 3) Waktu di sekitar ovulasi	

	<p>4) Pengeluaran secret dari kelenjar-kelenjar serviks.</p> <p>b. Keputihan tidak normal (patologis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keputihan dengan cairan berwarna kuning atau keruh. 2) Keputihan dengan cairan berwarna putih kekuningan dan sedikit kental menyerupai susu. 3) Keputihan dengan cairan berwarna cokelat atau disertai adanya sedikit darah 4) Keputihan dengan cairan berwarna kuning atau hijau, berbusa, dan bau menyengat 5) Keputihan berwarna abu-abu atau kuning yang disertai dengan bau amis. 	
12.30 WIB	7. Menganjurkan ibu untuk memasukkan obat nystatin 1x1 ke dalam vagina pada malam hari saat ingin tidur.	
12.35 WIB	<p>8. Menganjurkan ibu agar menghindari penggunaan sabun pada area vagina karena hal ini dapat mengganggu pH cairan organ kewanitaan dan dapat merangsang munculnya jamur atau bakteri.</p> <p>9. Beritahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang</p>	
	<p>EVALUASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu memahami kondisinya saat ini 2. Ibu mengerti tentang keputihan (<i>fluor albus</i>) 3. Ibu mengerti tentang tanda gejala keputihan 4. Ibu bersedia untuk mengganti celana dalam dengan yang berbahan katun 5. Ibu mengerti tentang dampak keputihan jika tidak di tangani 6. Ibu mengerti tentang ciri-ciri dari keputihan normal dan tidak normal 7. Ibu bersedia untuk menggunakan obat yang telah diberikan 8. Ibu mengerti dan tidak menggunakan sabun saat membersihkan vagina 9. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang 	

B. Catatan Perkembangan 1

Pertemuan ke-2

Pengkajian pada tanggal 24 Februari 2020

Pukul: 14.15 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan keputihan masih berwarna kuning dan terasa gatal pada sekitar vagina
- b. Ibu mengatakan sudah mengganti celana dalam dengan bahan katun

2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
 - TD : 110/80 mmHg
 - Pernapasan : 21 x/menit
 - Nadi : 82 x/menit
 - Suhu : 36,5⁰C
- b. Pola Kebiasaan Sehari-hari
 - Makan : 3 kali sehari (Nasi dan lauk)
 - Minum : ± 6 - 7 gelas sehari
 - Eliminasi : BAB : 1 kali sehari
BAK : 6 kali sehari, ibu membasuh area vagina menggunakan sabun dan air dari tampungan ember setelah itu langsung menggunakan celana.
 - Tidur : siang ± 2 jam sehari, malam ± 7 jam sehari
 - Personal hygiene : mengganti celana dalam 2 kali sehari, ibu masih menggunakan celana panjang ketat, mandi 2 kali

sehari, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 2 hari sekali,

Seksual : ibu melakukan hubungan seksual 1 kali dalam seminggu tidak menggunakan alat kontrasepsi.

Riwayat psikososil : tidak ada masalah

3. Assesmen

Ny. A umur 45 tahun dengan fluor albus

4. Planning

- a. Melakukan pemeriksaan TTV
- b. Menganjurkan ibu untuk menjaga kelembapan area vagina
- c. Mengajarkan ibu cara membersihkan area vagina
- d. Menganjurkan ibu agar suami menggunakan kondom saat berhubungan suami istri
- e. Memberitahu ibu agar tidak menggunakan celana ketat
- f. Memberitahu ibu cara mencuci vagina dengan air rebusan daun sirih

Tabel 3
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan ke I

Waktu	Kegiatan	Paraf
24-2-2020 14.15WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan ibu Keadaan umum : Baik TD : 110/80 mmHg RR : 21 x/menit N : 82 x/mneit S : 36,5°C	
14.25WIB	2. Menganjurkan ibu saat setelah buang air besar atau buang air kecil sebelum menggunakan celana selalu mengeringkan area vagina menggunakan handuk bersih atau tisu agar area vagina tidak lembab dan tetap dalam keadaan kering.	
14.30WIB	3. Mengajarkan ibu agar setelah buang air besar atau kecil selalu bersihkan dengan air dan keringkan dari arah depan ke belakang untuk mencegah penyebaran bakteri dari anus ke vagina.	
14.40WIB	4. Anjurkan suami untuk menggunakan kondom saat berhubungan selama masih keputihan selain untuk mencegah infeksi, hal ini juga membantu mempercepat penyembuhan.	
14.55WIB	5. Menganjurkan ibu untuk menghindari menggunakan pakaian dalam dan celana panjang yang terlalu ketat, karena dapat menimbulkan kelembapan pada area vagina dan dapat menimbulkan iritasi.	
15.05WIB	6. Menganjurkan ibu untuk membasuh vagina menggunakan rebusan air daun sirih Evaluasi : 1. Ibu paham tentang keadaannya saat ini 2. Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran tersebut 3. Ibu bersedia untuk melakukan saran yang telah diberikan 4. Ibu akan meminta suami agar menggunakan kondom saat berhubungan 5. Ibu bersedia untuk tidak menggunakan celana yang ketat 6. Ibu bersedia untuk membasuh area vagina menggunakan air rebusan daun sirih	

C. Catatan Perkembangan 2

Pertemuan ke-3

Pengkajian pada tanggal 3 Maret 2020

Pukul : 15.40 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan vagina sudah tidak terasa gatal tetapi masih keluar keputihan berwarna kekuningan
- b. Ibu mengatakan setelah buang air besar dan buang air kecil selalu mengeringkan vagina menggunakan handuk

2. Data Objektif

- a. Kaadaan Umum : Baik
 - Kesadaran : Compos Mentis
 - TD : 100/70 mmHg
 - Suhu : 36,7⁰C
 - Pernapasan : 21 x/menit
 - Nadi : 82 x/menit
- b. Pola Kebiasaan Sehari-Hari
 - Makan : 3 kali sehari (nasi, ikan, sayur)
 - Minum : ± 7 - 8 gelas sehari
 - Eliminasi : BAB : 1 kali sehari
 BAK : 7 kali sehari, ibu membersihkan vagina menggunakan air mengalir dan mengeringkan vagina dengan menggunakan handuk.
 - Tidur : siang ± 2 jam sehari, malam ± 7 jam sehari

Personal hygiene : ibu mengganti celana dalam 2 kali sehari dan menggunakan celana dalam berbahan katun, mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 2 hari sekali.

Seksual : ibu mengatakan melakukan hubungan suami istri 1 kali dalam seminggu dan suami menggunakan kondom saat berhubungan.

Riwayat psikososial : tidak ada masalah

3. Assesmen

Ny. A umur 45 tahun dengan keputihan

4. Planning

- a. Menjelaskan kondisi ibu saat ini
- b. Menjelaskan kepada ibu mengurangi mengonsumsi gula
- c. Anjurkan ibu untuk menggunakan obat yang telah diberikan setiap malam saat akan tidur
- d. Menganjurkan ibu untuk mengganti celana dalam 3 kali sehari
- e. Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan Ke II

Waktu	Kegiatan	Paraf
3-3-2020 15.40 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan: Keadaan umum : Baik TD : 100/70 mmHg S : 36,7°C RR : 21 x/menit N : 82 x/menit	
15.50 WIB	2. Memberitahu ibu untuk mengurangi mengonsumsi makanan dan minuman yang manis, terlalu banyak mengonsumsi gula dalam tubuh dapat menyebabkan bakteri di vagina berkembang dengan subur sehingga menimbulkan rasa gatal dan bau tidak sedap pada vagina.	
16.00 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk tetap menggunakan obat nystatin 1x1 pada malam hari saat akan tidur, dimasukkan ke dalam vagina .	
16.05 WIB	4. Anjurkan ibu untuk mengganti celana dalam 3 kali sehari saat merasa sudah tidak nyaman atau terasa lembab agar bakteri dan jamur tidak tumbuh dicelana dalam dan mengakibatkan keputihan.	
	5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang.	
	Evaluasi :	
	1. Ibu mengerti kondisinya saat ini	
	2. Ibu bersedia untuk mengurangi mengonsumsi makanan atau minuman yang mengandung banyak gula.	
	3. Ibu bersedia untuk tetap menggunakan obat keputihan sebelum tidur	
	4. Ibu akan mengganti celana dalam 3 kali sehari	
	5. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang	

D. Catatan Perkembangan 3

Pertemuan ke- 4

Pengkajian pada tanggal 10 maret 2020

Pukul: 16.10 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan ingin kontrol
- b. Ibu mengatakan cairan kental yang keluar dari vagina berwarna bening, tidak berbau dan tidak terasa gatal

2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Compos Mentis
TD : 120/80 mmHg
Pernapasan : 21 x/menit
Nadi : 80 x/menit
Suhu : 36,9⁰C
- b. Pola Kebiasaan sehari-hari
Makan : 3 x sehari (nasi, lauk, sayur, dan buah)
Minum Air Putih : 6 gelas sehari
BAB : 1 x sehari
BAK : 6x sehari, ibu membersihkan vagina menggunakan air mengalir lalu mengeringkannya menggunakan handuk bersih dari arah depan ke belakang.
Tidur : siang 2 jam, malam \pm 7 jam

Personal hygiene : mandi 2x sehari dan mengganti pakaian dalam 3x sehari, menggosok gigi 2x sehari, keramas 2 hari sekali.

Riwayat psikologis : tidak ada masalah

3. Assesment

Ny. A usia 45 tahun dengan keputihan berwarna bening

4. Planning

- a. Memberitahu tentang kondisi ibu saat ini
- b. Menganjurkan ibu agar menjaga personal hygiene
- c. Ingatkan kembali tanda gejala keputihan (*fluor albus*)
- d. Menganjurkan ibu agar suami tetap menggunakan kondom saat berhubungan
- e. Anjurkan ibu menjaga kesehatan diri

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan kunjungan Ke III

Waktu	Kegiatan	Paraf
10-3-2020 16.15WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan Keadaan umum : Baik TD : 120/80 mmHg RR : 21 x/menit N : 80 x/menit S : 36,9°C	
16. 25 WIB	2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene yaitu a. Mengganti celana dalam sehari 2 kali atau saat sudah merasa tidak nyaman dan sudah lembab b. Mengganti pembalut 3 kali sehari saat sedang menstruasi c. Membersihkan vagina setelah buang air besar dan buang air kecil menggunakan air mengalir dari depan ke belakang d. Mengeringkan vagina setelah BAK dan BAB menggunakan handuk bersih atau tisu	
16.35 WIB	3. Mengingat kembali tanda gejala keputihan : a. Keluar cairan berlebih dari vagina seperti menstruasi b. Cairan bersifat kental dan berbau c. Berwarna kuning hingga kehijauan d. Menimbulkan rasa gatal dan panas disekitar vagina	
16.50 WIB	4. Anjurkan suami untuk tetap menggunakan kondom saat berhubungan suami istri selain untuk mencegah infeksi, hal ini juga membantu penyembuhan.	
16.55 WIB	5. Menganjurkan ibu terus memperhatikan kondisinya dan tetap menjaga kesehatan dirinya. Evaluasi : 1. Ibu mengerti keadaanya saat ini baik 2. Ibu akan menjaga personal hygiene dengan baik 3. Ibu mengerti dan paham tanda gejala keputihan 4. Ibu akan tetap menganjurkan suami untuk menggunakan kondom saat berhubungan 5. Ibu akan tetap menjaga kesehatannya.	